

TRADISI BUANG AYAM DALAM PERNIKAHAN DI WILAYAH GUNUNG

PEGAT DESA KARANGKEMBANG LAMONGAN

(Prespektif Tindakan Sosial Max Weber)

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Kediri untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Agama (S.Ag)



OLEH:

M. NASIRRUDIN

NIM. 9.331.041.19

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2024

**TRADISI BUANG AYAM DALAM PERNIKAHAN DI WILAYAH GUNUNG
PEGAT DESA KARANGKEMBANG LAMONGAN
(Prespektif Tindakan Sosial Max Weber)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

M. NASIRRUDIN

NIM. 9.331.041.19

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2024

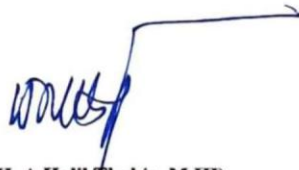
HALAMAN PERSETUJUAN

**TRADISI BUANG AYAM DALAM PERNIKAHAN DI WILAYAH GUNUNG
PEGAT DESA KARANGKEMBANG LAMONGAN
(Prespektif Tindakan Sosial Max Weber)**

Disusun oleh:
M. NASIRRUDIN
NIM. 933104119

Disetujui Oleh:

Dosen Penguji I



(Dr. KH. A. Halil Thahir, M.HI)

NIP. 197111212005011006

Dosen Penguji II



(Saiful Mujab, MA)

NIP. 198906262023211029

HALAMAN PENGESAHAN

TRADISI BUANG AYAM DALAM PERNIKAHAN DI WILAYAH GUNUNG
PEGAT DESA KARANGKEMBANG LAMONAGAN
(Prespektif Tindakan Sosial Max Weber)

M. NASIRRUDIN
NIM : 933104119

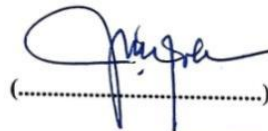
Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Pada Tanggal 29 Agustus 2024

Tim Penguji,

1 Penguji Utama

Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I
NIP. 196904081998032002



(.....)

2 Penguji I

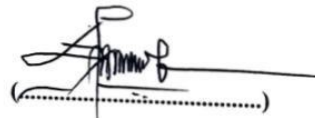
Dr. KH. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006



(.....)

3 Penguji II

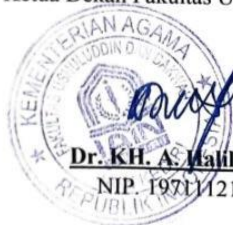
Saiful Mujab, MA
NIP. 198906262023211029



(.....)

Kediri, 29 Agustus 2024

Ketua Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. KH. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

MOTTO

المَحَافِظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

(Memelihara hal-hal lama yang bagus serta mengambil hal-hal baru yang lebih baik)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nasirrudin

NIM : 933104119

Program Studi : Studi Agama Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Tradisi Buang Ayam di Wilayah Gunung Pegat (Prespektif Tindakan Sosial Max Weber)” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiasi seperti yang telah dikatakan sebelumnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 13 Agustus 2024

Penulis



M. NASIRRUDIN
NIM.933104119

ABSTRAK

M. Nasirrudin. Dosen pembimbing Dr. A. Halil Thahir, M.HI. dan Saiful Mujab, MA. *Tradisi Buang Ayam Dalam Pernikahan Di Wilayah Gunung Pegat Desa Karangkembang Lamongan (Prespektif Tindakan Sosial Max Weber)*. Skripsi, Program Studi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, IAIN KEDIRI, 2024.

Kata Kunci: Tradisi, Pernikahan, Tindakan Sosial

Tradisi buang ayam di Gunung Pegat Desa Karangkembang merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat Lamongan yang dipengaruhi oleh sejarah, filosofi, dan kepercayaan lokal. Praktik ini melibatkan membuang ayam hidup sebagai simbol pernikahan dan untuk mencegah konflik rumah tangga di masa depan. Namun, praktik ini memiliki berbagai variasi dalam pelaksanaannya, tergantung pada keyakinan dan tradisi masing-masing keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sejarah dan praktik tradisi buang ayam serta apa motif dan tujuan yang mendasari masyarakat melakukan tradisi buang ayam di Gunung Pegat desa Karangkembang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori tindakan sosial Max Weber sebagai pisau analisis. Adapun empat tipologi Tindakan yang dimaksud Weber yaitu: *instrumentally rational*, *value rational*, *affectual* dan *traditional*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, dan pelaku tradisi Desa Karangkembang. Untuk pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Setelah itu dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pertama tradisi yang terjadi di Desa Karangkembang merupakan warisan dari nenek moyang yang telah dilakukan secara turun temurun sampai saat ini. Dalam praktik tradisi ini tidak memiliki ketentuan terikat mengenai jenis ayam yang dibuang yang terpenting itu terdiri dari sepasang ayam yang mengisyaratkan kedua mempelai. Sedangkan mengenai pelaksanaan buang ayam dilakukan dengan cara diberikan atau disedekahkan kepada penduduk. Kedua, dalam konteks ini, hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan teori tindakan sosial ditemukan bahwa tindakan yang mendasari mereka melakukan tradisi Buang Ayam di Gunung Pegat dapat di bagi kedalam empat katagori tipologi tindakan yang di kemukakan oleh Weber yang meliputi pertama, (*instrumentally rational action*) atau tindakan yang berorientasi tujuan. Dalam hal ini sebagaian orang melakukan tradisi Buang Ayam di Gunug Pegat sebagai alat untuk mencapai tujuannya semata. Kedua, (*value rational action*) atau tindakan yang berorientasi nilai dimana masyarakat menganggap bahwa dalam tradisi buang ayam di Gunung Pegat memiliki nilai-nilai baik. Ketiga tindakan tradisional (*traditional action*), dalam hal ini masyarakat tetap melakukan tradisi tersebut karena memang tradisi buang ayam di Gunung Pegat itu sudah dilakukan secara turun temurun. Yang keempat adalah tindakan afektif (*affectual action*) dimana dalam hal ini masyarakat Karangkembang melakukan tradisi buang ayam karena didasari pada kondisi perasaan emosional.

ABSTRACT

M. Nasirrudin. Supervisor Dr. A. Halil Thahir, M.HI. and Saiful Mujab, MA. *The Tradition of Throwing Out Chickens in Weddings in the Gunung Pegat Area, Karangkembang Village, Lamongan (Max Weber's Social Action Perspective)*. Thesis, Religious Studies Study Program, Faculty of Ushuludin and Da'wah, IAIN KEDIRI, 2024.

Keywords: *Tradition, Wedding, Social Action*

The tradition of throwing away chickens on Mount Pegat, Karangkembang Village is an integral part of the life of the Lamongan people which is influenced by history, philosophy and local beliefs. This practice involves throwing away live chickens as a symbol of marriage and to prevent future marital conflict. However, this practice has various variations in its implementation, depending on the beliefs and traditions of each family. The aim of this research is to find out the history and practice of the tradition of throwing away chickens and what the motives and goals are that underlie the community's tradition of throwing away chickens on Mount Pegat, Karangkembang village. In this research the author uses Max Weber's theory of social action as an analytical tool. The four typologies of action referred to by Weber are: instrumentally rational, value rational, affectual and traditional.

This research uses a qualitative research approach with descriptive research type. Data collection methods in this research are interviews, observation and documentation. The data sources for this research are community leaders, surrounding communities, and traditional practitioners of Karangkembang Village. To check the validity of the data using extended observation techniques, increasing persistence and triangulation. After that, it is analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions or data verification.

Based on the research results, it can be concluded that, firstly, the traditions that occur in Karangkembang Village are inherited from ancestors which have been carried out from generation to generation until now. In this traditional practice there are no binding provisions regarding the type of chicken that is thrown away, the most important thing is that it consists of a pair of chickens which indicates the bride and groom. Meanwhile, the implementation of throwing away chickens is carried out by giving them or donating them to the residents. Second, in this context, the results of the analysis carried out using social action theory found that the actions that underlie them carrying out the tradition of removing chickens on Mount Pegat can be divided into four categories of action typology proposed by Weber which include first, (instrumentally rational action) or goal-oriented action. In this case, some people carry out the tradition of throwing away chickens in Gunung Pegat as a means to achieve their goals. Second, (value rational action) or value-oriented action where the community considers that the tradition of throwing chickens on Mount Pegat has good values. The third traditional action, in this case the community continues to carry out this tradition because the tradition of throwing chickens on Mount Pegat has been carried out for generations. The fourth is affective action, where in this case the people of Karangkembang carry out the tradition of throwing away chickens because it is based on emotional feelings.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan syafaat serta hidayah-Nya. Tak lupa pula, sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan dan *uswatun khasanah* kita, yaitu Nabi Agung Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga hari ini.

Dengan penuh rasa syukur, maka penulis akan mempersembahkan karya berupa penulisan skripsi dengan judul “Tradisi Buang Ayam dalam Pernikahan di Wilayah Gunung Pegat (Prespektif Tindakan Sosial Max Weber)” ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Abd. Rouf dan Ibu Muntiah yang tanpa Lelah sudah mendukung semua eputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.
2. Kakak laki-laki, yaitu Muhammad Fatkhul Huda. Terimakasih atas *support* semangat dan semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Calon istri beserta mertua, yaitu Imanda Tristiana Putri beserta Alm. Bapak Samsudin dan Ibu Widyaningsih. Terimakasih atas segala do’a beserta *support* yang telah diberikan. Meskipun dari jauh, namun do’a dan *support* yang ada mampu membuat penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga Sarjana Starta Satu (S-1) dan segera menyempurnakan ibadah. *Aamiin aamiin ya rabbal alamin*.
4. Kedua dosen pembimbing, yaitu Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan Bapak Saiful Mujab, MA. Terimakasih telah membimbing saya dengan penuh

kesabaran. Terimakasih pula atas kritik dan saran yang telah diberikan selama proses dalam penulisan skripsi ini.

5. Teman-teman penulis, yaitu, Yanwar Iqbal Pratama, Ismail Hasan, Amirul Fuad, Gesang Prasetyo, Rizal Ariyansah, Dimas Ilham Saputra, yang selalu memberi dukuan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat-Sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Abraham Angkatan 19 yang belum dapat disebutkan secara satu per satu. Terimakasih telah memotivasi baik secara materil maupun spiritual sehingga saya dapat bangkit dari perasaan malas untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini agar dapat sesegera mungkin “memberikan” selempang Sarjana Starta Satu (S-1) saya sebagai upaya dalam memotivasi dan menyadarkan teman-teman yang belum memiliki niat untuk menyegerakan kelulusannya.
7. Untuk orang-orang disekitar saya yang selalu menanyakan kapan skripsi selesai, terimakasih sudah bertanya, itu pertanyaan yang menyakitkan sekaligus memotivasi dan akhirnya ini hasilnya yaitu skripsi saya telah selesai.
8. Untuk teman-teman angkatan 2019 yang sudah lulus duuan, kalian semua motivatorku untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamaterku serta teman-teman Program Studi Studi Agama IAIN Kediri angkatan 2019.
10. Untuk diri saya sendiri, yaitu M. Nasirrudin. Terimakasih telah mampu bertahan dan berjuang hingga sejauh ini. Sebesar apapun motivasi dan support yang ada, namun apabila tidak dibarengi dengan tekad dan semangat yang kuat maka motivasi dan support tersebut tidak akan mampu mengantarkan diri saya untuk berada di posisi sejauh ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Tradisi.....	23
1. Pengertian Tradisi.....	23
2. Tradisi Pernikahan pada Masyarakat Jawa.....	26
B. Pernikahan.....	33
1. Pengertian Pernikahan.....	33
2. Tujuan Pernikahan	35
3. Syarat dan Rukun Nikah	37

C. Teori Tindakan Sosial	39
1. Biografi Max Weber	39
2. Teori Tindakan Sosial.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	51
B. Kehadiran Peneliti	52
C. Lokasi Penelitian	52
D. Data Dan Sumber Data.....	52
E. Metode Pengumpulan Data	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Sejarah Tradisi Buang Ayam di Gunung Pegat Desa Karangkembang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.....	64
1. Sejarah Singkat Desa Karangkembang.....	64
2. Sejarah Gunung Pegat.....	66
3. Sejarah Tradisi Buang Ayam di Gunung Pegat	72
C. Pelaksanaan Tradisi Buang Ayam di Gunung Pegat Desa Karangkembang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan	76
D. Tindakan Sosial terhadap Tradisi Buang Ayam dalam Pernikahan di Gunung Pegat Desa Karangkembang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan	80
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Praktik Tradisi Buang Ayam dalam Pernikahan di Gunung Pegat Desa Karangkembang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan	88
B. Analisis Tindakan Sosial Max Weber terhadap Tradisi Buang Ayam di Gunung Pegat Desa Karangkembang, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan	

BAB VI PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan	54
Tabel 2. Batas-Batas Wilayah Desa Karangkembang.....	60
Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Karangkembang.....	60
Tabel 4. Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Karangkembang	62
Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk Desa Karangkembang	63
Tabel 6. Kesimpulan Data Asal Mula Gunung Pegat.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Surat Izin Penelitian	103
Gambar 2: Lokasi Gunung Pegat.....	108
Gambar 3: Wawancara	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Administrasi	103
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	105
Lampiran 3: Dokumentasi.....	108